

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur logistik, pertumbuhan modal fisik, modal manusia, dan laju pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi antarwilayah di Indonesia pada periode 2014-2023, serta mengevaluasi adanya efek *spillover* antarwilayah. Analisis dilakukan menggunakan data panel 34 provinsi dengan *Spatial Durbin Model* (SDM) dan pendekatan *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh infrastruktur logistik berbeda antarjenis dan antarwilayah: panjang jalan memberikan pengaruh positif dan signifikan secara konsisten di seluruh wilayah, sedangkan bandara dan pelabuhan cenderung memberikan pengaruh negatif, khususnya di wilayah Indonesia Timur. Armada angkutan darat (truk) berkontribusi positif, meskipun signifikansinya bervariasi antarwilayah. Analisis spasial mengindikasikan adanya efek *spillover* heterogen: infrastruktur jalan menghasilkan *spillover* positif, sementara bandara, pelabuhan, dan armada truk dapat menimbulkan *spillover* negatif di beberapa wilayah. Modal fisik memiliki pengaruh langsung relatif kecil dan tidak signifikan, sedangkan modal manusia menunjukkan pengaruh positif dan signifikan di seluruh wilayah, dengan efek terbesar di Indonesia Timur. Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan pengaruh berbeda: secara langsung negatif di wilayah Indonesia Timur dan secara nasional, namun efek totalnya dapat positif melalui mobilitas dan integrasi pasar tenaga kerja antarwilayah. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kualitas dan efisiensi infrastruktur logistik, perencanaan pembangunan berbasis spasial, serta kebijakan afirmatif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih merata, khususnya di wilayah Indonesia Timur.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, infrastruktur logistik, modal fisik, modal manusia, laju pertumbuhan penduduk, *spillover*, *Spatial Durbin Model*.